

SKRIPSI

PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS PADA INSPEKTORAT JENDERAL BPK



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DISUSUN OLEH :

NAMA : MUHAMMAD HAKIM AZHAR

NIM : 125239227

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : MUHAMMAD HAKIM AZHAR
NIM : 125239227
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Inspektorat Jenderal BPK

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 17-Juni-2025

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



Pengesahan

Nama : MUHAMMAD HAKIM AZHAR
NIM : 125239227
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Inspektorat Jenderal BPK
Title : The Influence of Professionalism, Independence, and Competence on Materiality Level Judgment at the Inspectorate General of the BPK

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
2. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA

NIK/NIP: 10109003



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kehadirat-Nya yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan lancar, tepat waktu dan baik. Skripsi yang diselesaikan ini berjudul: “PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS PADA INSPEKTORAT JENDERAL BPK”. Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, serta bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyasari S.E, M.SI., Ak, CPA,CA., ASEAN CPA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara
4. Bapak Hendro Lukman Dr. S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust),, CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., Akt., M.Si., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara,
7. Seluruh dosen, staf pengajar, dan kakak tingkat (asisten pengajar) di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa akademik perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
8. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang selalu memberikan bantuan, pengetahuan, motivasi semangat dan telah menemani penulis dari semester 1 hingga sekarang.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang selama ini banyak memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan penulis di Universitas Tarumanagara.

Mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang menggunakannya.

Jakarta, 26 Juni 2025



Muhammad Hakim Azhar

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN
KOMPETENSI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS PADA INSPEKTORAT JENDERAL BPK**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme, independensi, dan kompetensi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Inspektorat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya faktor-faktor individu auditor dalam menentukan tingkat materialitas, yang menjadi salah satu aspek krusial dalam proses audit laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada auditor BPK. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas sedangkan, independensi, dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi auditor, pengguna laporan keuangan, serta lembaga pengawas dalam meningkatkan kualitas audit dan pengambilan keputusan berbasis laporan keuangan yang andal.

Kata Kunci : Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Tingkat Materialitas

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

***THE INFLUENCE OF PROFESSIONALISM, INDEPENDENCE,
AND COMPETENCE ON MATERIALITY LEVEL JUDGMENT AT
THE INSPECTORATE GENERAL OF THE BPK***

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of auditor professionalism, independence, and competence on materiality level judgment at the Inspectorate General of the Audit Board of Indonesia (BPK). The background of this research is based on the importance of individual auditor factors in determining materiality levels, which are a crucial aspect of the financial audit process. This research uses a quantitative approach with a survey method through questionnaires distributed to BPK auditors. The data obtained were analyzed using multiple linear regression to examine the relationships between variables. The results of the study indicate that professionalism has a significant effect on materiality level judgment, whereas independence and competence do not have a significant effect. This research is expected to contribute to auditors, users of financial statements, and supervisory institutions in improving audit quality and supporting reliable financial reporting-based decision-making.

Keywords : Profesionalism, Independence, Competence, Materiality Level

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptuan Variabel	10
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	23
D. Penelitian yang Relevan	25
E. Kerangka Pemikiran	29
F. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	33
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	35
D. Hasil Analisis Validitas dan Reabilitas	38
E. Analisis Data	40
F. Asumsi Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Deskripsi Objek Penelitian	45
C. Statistik Deskriptif Variabel	47
D. Hasil Analisis Validitas dan Reabilitas	48
E. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	51
F. Hasil Analisis Data	54
G. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan dan Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	25
Tabel 3.1	35
Tabel 3.2	36
Tabel 3.3	37
Tabel 3.4	37
Tabel 3.5	38
Tabel 4.1	43
Tabel 4.2	43
Tabel 4.3	44
Tabel 4.4	44
Tabel 4.5	45
Tabel 4.6	46
Tabel 4.7	46
Tabel 4.8	47
Tabel 4.9	47
Tabel 4.10	48
Tabel 4.11	49
Tabel 4.12	50
Tabel 4.13	50
Tabel 4.14	51
Tabel 4.15	52
Tabel 4.16	53
Tabel 4.17	53
Tabel 4.18	54
Tabel 4.19	56

Tabel 4.20	Hasil Uji F	56
Tabel 4.21	Hasil Uji T	57
Tabel 4.22	Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	69
Lampiran 2	Hasil Uji Validitas	69
Lampiran 3	Hasil Uji Reliabilitas	72
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 5	Hasil Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Lampiran 7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
Lampiran 8	Hasil <i>Adjusted R²</i>	74
Lampiran 9	Hasil Uji F	75
Lampiran 10	Hasil Uji t	75
Lampiran 11	Daftar Rekap Pertanyaan Kuesioner	76
Lampiran 12	Tabulasi Hasil Kuesioner	82
Lampiran 13	Pernyataan Plagiasi	83
Lampiran 14	Hasil Turnitin	84
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia audit pemerintahan, laporan keuangan merupakan elemen penting yang dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Berdasarkan SAK, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan yang mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Agar laporan keuangan akuntabel, maka diperlukan audit oleh auditor yang independen dan profesional. Salah satu aspek penting dalam proses audit adalah penentuan tingkat materialitas, yaitu sejauh mana tingkat kesalahan penyajian pada laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan.

Menurut SA 200, tujuan dilaksanakannya audit atas laporan keuangan adalah untuk memberikan tingkat keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material secara keseluruhan sehingga auditor dapat menyatakan opini apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (IAPI,2021). Oleh karena itu, penentuan materialitas dalam proses audit menjadi hal yang sangat penting. Namun, menetapkan tingkat materialitas bukanlah tugas yang mudah bagi auditor. Seringkali auditor menemukan beberapa hal yang dinilai material, tetapi kesulitan dalam menentukan besaran materialitasnya secara pasti

Materialitas merupakan konsep mendasar dalam audit, yang digunakan oleh auditor untuk menentukan tingkat kesalahan atau penyimpangan yang dianggap signifikan dalam laporan keuangan. Menurut Standar Auditing (SA) 320, materialitas adalah ambang batas kesalahan atau salah saji yang dapat mempengaruhi keputusan

pengguna laporan keuangan (IAPI, 2021). Penentuan tingkat materialitas yang tepat memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit mencerminkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi pengguna laporan keuangan.

Penentuan materialitas tidak hanya bergantung pada elemen teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas auditor, yang meliputi profesionalisme, independensi, dan kompetensi. Ketiga faktor ini berperan penting dalam proses audit dan pengambilan keputusan auditor terkait materialitas

Profesionalisme dalam audit mencakup kepatuhan terhadap standar etika dan kode etik profesi. Arens et al. (2023) menjelaskan bahwa profesionalisme auditor mencakup integritas, objektivitas, dan sikap independen dalam menjalankan tanggung jawabnya. Profesionalisme yang tinggi memastikan bahwa auditor dapat memberikan opini audit yang bebas dari pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi pertimbangan mereka terhadap materialitas.

Independensi auditor merupakan salah satu prinsip utama dalam profesi audit yang bertujuan untuk memastikan objektivitas dan integritas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Studi oleh Ilhamsyah dkk. (2020) mengungkapkan bahwa tingkat materialitas yang tidak tepat dapat menyebabkan kesalahan yang berdampak besar pada laporan keuangan. Auditor yang independen dapat memberikan opini yang bebas dari tekanan atau pengaruh pihak tertentu, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Faktor ketiga yang tidak kalah penting adalah kompetensi auditor, yang mencakup pengetahuan dan pemahaman auditor mengenai standar akuntansi dan audit, juga mempengaruhi bagaimana auditor menentukan tingkat materialitas. Dalam buku *Handbook of International Education Standards* yang diterbitkan oleh IFAC (2019), kompetensi auditor dijelaskan sebagai kemampuan auditor untuk memahami dan menerapkan standar yang relevan serta melakukan evaluasi yang tepat terhadap

risiko yang ada. Auditor yang kompeten akan dapat menilai materialitas dengan cermat, berdasarkan kondisi dan kompleksitas entitas yang diaudit.

Penentuan materialitas dalam audit tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh profesionalisme, independensi, dan kompetensi auditor. Profesionalisme memastikan bahwa auditor menjalankan tugasnya dengan integritas dan objektivitas, sementara independensi memungkinkan auditor untuk memberikan opini yang bebas dari tekanan eksternal. Di sisi lain, kompetensi auditor memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang mendalam terhadap standar akuntansi dan audit, sehingga mampu menilai materialitas dengan akurat. Dengan demikian, ketiga faktor ini secara sinergis berkontribusi terhadap kualitas audit yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang andal.

Laporan keuangan dianggap wajar jika tidak terdapat kesalahan penyajian yang material. Penentuan tingkat materialitas dalam proses audit memiliki peran penting, karena auditor tidak dapat menjamin kepada klien atau pengguna laporan keuangan bahwa laporan yang telah diaudit sepenuhnya bebas dari kesalahan.

Sebuah persoalan dianggap material jika terdapat kesalahan penyajian atau kelalaian dalam suatu akun yang dapat mempengaruhi persepsi terhadap laporan keuangan. Materialitas berkaitan erat dengan penilaian profesional (*judgment*), terutama dalam konteks evaluasi risiko. Penilaian ini mempengaruhi metode pencapaian tujuan audit, cakupan pekerjaan, serta arah dari prosedur audit yang lebih rinci.

Salah satu contohnya pada tahun 2023, laporan keuangan OJK mendapat penetapan opini wajar dengan pengecualian (WDP) dari BPK, salah satu temuan utama BPK terkait OJK adalah proses sewa gedung yang dilakukan dengan kebijakan bersifat rahasia, yang diduga menyebabkan kerugian negara mencapai Rp400 Miliar.

Opini WDP tersebut diberikan karena temuan melewati batas *materiality* dari *threshold* anggaran keuangan OJK. (Tempo, 2024). Di satu sisi, temuan BPK Rp550 Miliar pada Laporan Keuangan Kemendes, tidak berpengaruh pada opini. Menurut Wakil Ketua BPK, temuan laporan keuangan Kemendes Tahun 2016 masih dibawah 5 persen sehingga masih ditolerir dan tidak termasuk dalam hal-hal yang mempengaruhi opini. (Kumparan, 2017)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang guna menguji pengaruh antara profesionalisme, independensi, dan kompetensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian ini memiliki judul **“Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Inspektorat Jenderal BPK”**.

2. Identifikasi Masalah

Materialitas merupakan ambang batas yang digunakan auditor untuk mengevaluasi dampak kesalahan pada relevansi dan keandalan laporan keuangan. Penentuan tingkat materialitas yang akurat memerlukan pertimbangan profesional berdasarkan kompleksitas entitas yang diaudit serta risiko audit yang diidentifikasi (IAASB, 2021). Penetapan materialitas bergantung pada pertimbangan auditor baik kualitatif maupun kuantitatif dalam menilai seberapa besar saringan yang akan digunakan, biasanya auditor menetapkan batas materialitas dengan kisaran 0,5 hingga 5 persen. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas antara lain profesionalisme, independensi, dan kompetensi.

Profesionalisme merupakan landasan penting bagi auditor untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi. Menurut Arens et al. (2023) seorang auditor yang profesional tidak hanya memiliki pengetahuan teknis yang memadai, namun juga harus mampu menggunakan penilaianya untuk mengidentifikasi dan menilai risiko material dalam laporan keuangan. Profesionalisme auditor sangat penting dalam menetapkan batas materialitas karena keputusan ini mempengaruhi ruang

lingkup audit, proses yang diterapkan, dan opini audit yang akan diberikan. Penelitian terdahulu oleh Claudio & Riduwan (2023) menemukan adanya hubungan positif antara profesionalisme dengan pertimbangan tingkat materialitas. Sofia & Damayanti (2017) berpendapat bahwa profesionalisme berpengaruh negatif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Independensi adalah kemampuan untuk bersikap netral dalam memberikan opini audit tanpa dipengaruhi oleh hubungan atau tekanan eksternal. Auditor yang independen dapat memutuskan tingkat materialitas dengan lebih obyektif, sehingga hasil audit mencerminkan kondisi sebenarnya dari laporan keuangan klien. Independensi merupakan faktor kunci dalam menghasilkan audit berkualitas (Hayes et al, 2024). Penelitian terdahulu oleh Utami, Anugerah dan Rofika (2017) menemukan adanya hubungan positif antara independensi dengan pertimbangan tingkat materialitas. Karina, Saad, dan Putri (2023) berpendapat bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Kompetensi auditor mengacu pada tingkat pengetahuan dan keahlian auditor dalam memahami standar akuntansi dan audit, serta kemampuan untuk mengevaluasi risiko secara tepat. Menurut Arens et al. (2023), kompetensi auditor mencakup pengetahuan teknis, pelatihan yang memadai, dan pengalaman profesional yang cukup untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku.. Hasil penelitian terdahulu oleh Prakosa (2019) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Sebaliknya, pengaruh negatif antara kompetensi dan pertimbangan tingkat materialitas ditemukan oleh Utami dkk. (2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh profesionalisme, independensi, dan kompetensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian-penelitian ini menghasilkan temuan yang tidak

seragam karena berbagai faktor seperti metode penelitian, sampel, atau konteks lingkungan yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh profesionalisme, independensi, dan kompetensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu guna menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Namun, dari hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil yang beragam. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dalam latar belakang, menunjukkan bahwa penelitian terhadap pertimbangan tingkat materialitas yang terkait dengan beberapa variabel diatas memiliki

Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas, namun hasil penelitian tersebut menuai pro dan kontra karena hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, dapat dilihat bahwa penelitian terhadap pertimbangan tingkat materialitas yang terkait oleh beberapa variabel tersebut memiliki perbedaan hasil yang bervariasi.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, independensi, dan kompetensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas profesionalisme, independensi, dan kompetensi. Selain itu, penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (terikat) yaitu pertimbangan tingkat materialitas. Subjek penelitian dibatasi pada Inspektorat Jenderal BPK.

4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas?
- b. Apakah independensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas?
- c. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berteraskan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun sasaran dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap poin-poin berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
- b. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi auditor, pengguna laporan keuangan, serta peneliti di masa yang akan datang. Hasil penelitian diharapkan mampu memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman, dan menyajikan bukti empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi auditor, memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait pentingnya profesionalisme, independensi, dan kompetensi dalam menentukan tingkat materialitas.
- b. Bagi pengguna laporan keuangan, meningkatkan kepercayaan terhadap hasil audit yang mencerminkan integritas dan akurasi laporan keuangan, serta memberikan informasi yang jelas sehingga pengambilan keputusan tidak bias.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperkaya literatur dan rujukan akademik, mendorong penelitian lanjutan, dan pengembangan metodologi penelitian
- d. Bagi BPK, memberikan pertimbangan sebagai dasar dalam menyusun strategi pemeriksaan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja dan tata kelola organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2023). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (17th ed.). Pearson.
- Claudio, E. T. A., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat *materialitas* dalam pemeriksaan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). (2021). *Standar Audit (SA) 200 dan 320*. Jakarta: IAPI.
- IFAC. (2019). *Handbook of International Education Standards*. International Federation of Accountants.
- Ilhamsyah, dkk. (2020). Pengaruh independensi auditor terhadap opini audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Karina, A., Saad, B., & Putri, S. A. (2023). Pengaruh independensi, pengetahuan auditor, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Kosasih, Y. (2000). Risiko-risiko yang mempengaruhi independensi auditor. *Jurnal Akuntansi*.
- Kumparan. (2017). Temuan BPK Rp550 M tak pengaruhi opini. <https://kumparan.com>
- Nugraha, P. F. (2017). Pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nisa, A. K. (2017). Pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Jurnal Akuntansi Malang*.
- Putra, A., & Santoso, D. (2021). Kompetensi auditor dan efektivitas audit. *Jurnal Akuntansi Publik*.

- Sofia, I. P., & Damayanti, R. T. (2017). Pengaruh pengalaman, profesionalisme, dan etika profesi auditor terhadap penentuan tingkat materialitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tempo. (2024). BPK beri opini WDP pada laporan keuangan OJK. <https://tempo.co>
- Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Berbasis ISA*. Salemba Empat.
- Utami, S., Anugerah, R., & Rofika. (2017). Pengaruh independensi, kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan materialitas. *Jurnal Audit dan Akuntansi*.